

**ANALISIS EFEKTIVITAS PELATIHAN *FINANCIAL LIFE SKILLS*
TINGKAT *REACTION* DAN *LEARNING*
DI POLITEKNIK SUKABUMI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen

**Oleh:
Michelle Yulia Sugianto
2016120045**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No.2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF FINANCIAL LIFE SKILLS
TRAINING FOR REACTION AND LEARNING LEVEL
IN POLYTECHNIC SUKABUMI**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirement
For Bachelor's Degree in Management

By:
Michelle Yulia Sugianto
2016120045

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT STUDY PROGRAM
Terakreditasi oleh BAN-PT No.2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN UNTUK SKRIPSI
ANALISIS EFEKTIVITAS PELATIHAN *FINANCIAL LIFE SKILLS*
TINGKAT *REACTION* DAN *LEARNING*
DI POLITEKNIK SUKABUMI**

Oleh:

Michelle Yulia Sugianto

2016120045

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi

Dr. Regina Deti Mulyo Harsono, S.E., M.M.

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (sesuai akte lahir) : Michelle Yulia Sugianto
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 Juni 1997
NPM : 2016120045
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Efektivitas Pelatihan *Financial Life Skills* Tingkat *Reaction* dan *Learning* di Politeknik Sukabumi

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Dr. Regina Deti Mulyo Harsono, S.E., M.M.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Bandung, Februari 2021

Dinyatakan tanggal : Februari 2021

Pembuat pernyataan :

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200



(Michelle Yulia Sugianto)

ABSTRAK

Pelatihan *Financial Life Skills* (FLS) merupakan program pelatihan yang meningkatkan *soft skill* dan *financial life skills* kaum muda untuk mengembangkan literasi manusia, mengelola keuangan pribadi, dan memperkuat kesiapan kerja. Pelatihan FLS merupakan salah satu program pelatihan yang perlu untuk dilakukan tahap evaluasi. Dalam mencapai targetnya, tingkat *reaction* peserta pelatihan FLS masih belum mencapai target dan belum terdapat analisa secara rinci faktor yang mempengaruhi tingkat *learning*.

Evaluasi pelatihan merupakan tahap yang efektif untuk dilakukan oleh perusahaan untuk melihat efektivitas dari program pelatihan. Untuk itu setiap perusahaan perlu melakukan tahap evaluasi untuk memaksimalkan sumber daya yang dikeluarkan dalam hal waktu dan biaya. Manfaat bagi perusahaan melakukan evaluasi pelatihan dapat melihat secara rinci informasi mengenai program pelatihan. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi pelatihan Kirkpatrick untuk melihat efektivitas dari program pelatihan FLS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *reaction* dan tingkat *learning* program pelatihan *Financial Life Skills* Politeknik Kota Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini adalah hasil wawancara terhadap pihak perusahaan. Data sekunder penelitian ini adalah catatan dan dokumen resmi dari pelatihan FLS.

Hasil dari penelitian ini adalah efektivitas evaluasi pelatihan tingkat *reaction* dan tingkat *learning*. Tingkat *reaction* terbagi menjadi 2 dimensi yaitu materi pelatihan dan metode pelatihan. Hasil tingkat *reaction* materi pelatihan berdasarkan *Course Material* sebesar 81,16% dan *Content Relevance* sebesar 55,20%. Hasil tingkat *reaction* berdasarkan metode pelatihan peserta memahami materi pelatihan sebesar 76,63%. Berdasarkan hasil tersebut, tingkat *reaction* pelatihan dapat dinyatakan efektif. Hasil selisih nilai *pre-test* dan *post-test* tingkat *learning* menunjukkan sebesar 53,26% secara efektif peserta dapat meningkatkan *knowledge*, *skills*, dan *attitude*.

Kata kunci : Evaluasi Pelatihan, Efektivitas Pelatihan

ABSTRACT

Training Financial Life Skills (FLS) is a training program to improve the soft skills and financial life skills of young people to develop human literacy, managing personal finances, and strengthen job readiness. FLS training is one of the training programs that need to be carried out at the evaluation stage. In achieving the target, the satisfaction level of FLS training participants has not yet reached the target and there is no detailed analysis of the factors that affect the level of learning and skills.

Training evaluation is an effective stage for companies to see the effectiveness of the training program. For that, every company needs to carry out an evaluation stage to maximize the resources spent in terms of time and cost. The benefit for companies conducting training evaluations is that they can see in detail the information about the training program

This study aims to determine the level of reaction and the level of learning training program Financial Life Skills Polytechnic the City of Sukabumi. The research method used in this research is qualitative research. The type of data this research uses primary data and secondary data. The primary Data of this research is the result of the interview against the company. Secondary Data this study is the records and official documents from the training FLS.

The results of this study is to evaluate the effectiveness of the training level of the reaction and the level of learning. The level of reaction is divided into 2 dimensions, namely training materials and training methods. Results the level of reaction training materials based on the Course Material by 81,16% and the Content Relevance of 55,20%. Results the level of reaction based on the method of training participants to understand the training material by 76,63%. Based on these results, the level of reaction training can be declared effective. The result of the difference in value between the pre-test and post-test level of learning demonstrated by 53,26% effectively the participants can improve their knowledge, skills, and attitude.

Keyword : Training Evaluation, Training Effectiveness

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi hingga selesai dengan judul “Analisis Efektivitas Pelatihan *Financial Life Skills* Tingkat *Reaction* dan *Learning* di Politeknik Sukabumi”. Adapun penulisan skripsi dengan judul di atas ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 di Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman, wawasan, serta waktu sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis juga menyadari bahwa proses dari penulisan ini tidak dapat berjalan lancar tanpa bantuan dari pihak-pihak yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan peran. Dalam hal tersebut penulis ingin memberikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, atas segala hikmat, berkat, kasih, penyertaan serta kesehatan dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam segala kondisi yang dihadapi penulis selama masa perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Regina Deti Mulyo Harsono, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang senantiasa menyediakan waktu untuk membimbing, memeriksa, memberikan arahan dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T. selaku dosen wali pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada penulis dari awal masa perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan. Terima kasih juga atas inspirasi, motivasi, doa, dan saran yang telah diberikan kepada penulis.
5. Seluruh dosen pengajar, staff, dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah banyak membantu penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.

6. PT Hemat Pisan Indonesia selaku tempat bekerja magang penulis yang telah memberikan kesempatan untuk belajar lebih mendalam mengenai *marketing* dan *operation*.
7. Suryadi Halim yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan secara tulus kepada penulis. Terima kasih juga sudah menjadi bagian terbaik dari hidup penulis.
8. Asmira Sembiring, Janice Clarissa, Monica Ichi, Winda Juliani, Ghautami Rama Putra Udnaka, Ghautami Kelama Alara dan Aditya Jessica yang senantiasa memberikan banyak dukungan dan bantuan secara tulus kepada penulis. Terima kasih juga atas waktu, motivasi, hiburan, doa baik dalam keadaan terendah penulis sekalipun.
9. Seluruh teman dan keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun telah mendukung, membantu, dan mendoakan penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh keluarga besar Manajemen UNPAR angkatan 2016 yang telah berjuang bersama dan memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat bagi penulis.....	5
1.4.2 Manfaat bagi perusahaan	5
1.4.3 Manfaat bagi pembaca dan pihak lain	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pelatihan	8
2.1.1 Definisi Pelatihan.....	8
2.1.2 Pentingnya Pelatihan.....	9
2.1.3 Tujuan Pelatihan	10
2.2 Evaluasi Pelatihan	12
2.2.1 Definisi Evaluasi Pelatihan	12
2.2.2 Tujuan Evaluasi Pelatihan	13
2.2.3 Dimensi Evaluasi Pelatihan	15
2.2.4 Metode Pengukuran Evaluasi Pelatihan	16
2.2.5 Penelitian Sebelumnya Pelatihan Financial Life Skills	19
2.3 Efektivitas Pelatihan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.1.1 Metode yang Digunakan.....	23
3.1.2 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.1.3 Operasionalisasi Variabel	24
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.1.5 Populasi dan Sampel.....	25
3.1.6 Teknis Analisis Data.....	25
3.2 Objek Penelitian	25

3.2.1	YEP-USAID	25
3.2.2	Financial Life Skills (FLS)	26
3.2.3	Profil Peserta Pelatihan FLS di Politeknik Kota Sukabumi	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		32
4.1	Analisis Efektivitas Evaluasi Pelatihan Tingkat Reaction	32
4.1.1	Analisis Efektivitas Evaluasi Pelatihan Tingkat Reaction Berdasarkan Materi Pelatihan	32
4.1.2	Analisis Efektivitas Evaluasi Pelatihan Tingkat Reaction Berdasarkan Metode Pelatihan.....	36
4.2	Analisis Efektivitas Evaluasi Pelatihan Tingkat Learning	38
4.2.1	Analisis Efektivitas Evaluasi Pelatihan Tingkat Learning Berdasarkan Hasil Pre-Test	38
4.2.2	Analisis Efektivitas Evaluasi Pelatihan Tingkat Learning Berdasarkan Hasil Post-Test	40
4.2.3	Analisis Efektivitas Evaluasi Pelatihan Tingkat Learning Berdasarkan Selisih Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN.....		55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2. 1 Metode Evaluasi Pelatihan Kirkpatrick.....	17
Gambar 3. 1 Logo Kerjasama USAID, Kementrian Indonesia, YEP, FMI, GEEA, IYF, dan EI.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Operationalisasi Variabel.....	24
Tabel 3. 2	Tabel Profil Peserta Pelatihan FLS di Politeknik Sukabumi	28
Tabel 3. 3	Tabel Profil Peserta Politeknik Kota Sukabumi Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 3. 4	Tabel Profil Peserta Politeknik Kota Sukabumi Berdasarkan Pendidikan Terakhir	29
Tabel 3. 5	Tabel Profil Peserta Politeknik Kota Sukabumi Berdasarkan Pengalaman Kerja	30
Tabel 3. 6	Tabel Profil Peserta Politeknik Kota Sukabumi Berdasarkan Status Pekerjaan	30
Tabel 3. 7	Tabel Profil Peserta Politeknik Kota Sukabumi Berdasarkan Pengalaman Mengikuti Pelatihan Literasi Keuangan	31
Tabel 3. 8	Tabel Profil Peserta Politeknik Kota Sukabumi Berdasarkan Pengalaman Mengikuti Pelatihan Keterampilan Hidup	31
Tabel 4. 1	Tabel Analisis Tingkat Reaction Berdasarkan Course Material.....	32
Tabel 4. 2	Tabel Analisis Tingkat Reaction Berdasarkan Course Material (Lanjutan).....	33
Tabel 4. 3	Tabel Analisis Tingkat Reaction Berdasarkan Content Relevance	34
Tabel 4. 4	Tabel Analisis Tingkat Reaction Berdasarkan Content Relevance (Lanjutan).....	35
Tabel 4. 5	Tabel Analisis Tingkat Reaction Berdasarkan Metode Pelatihan.....	36
Tabel 4. 6	Tabel Analisis Tingkat Reaction Berdasarkan Metode Pelatihan (Lanjutan).....	37
Tabel 4. 7	Tabel Analisis Tingkat Learning Berdasarkan Hasil Pre-test.....	38
Tabel 4. 8	Tabel Analisis Tingkat Learning Berdasarkan Hasil Pre-test (Lanjutan)	39
Tabel 4. 9	Tabel Analisis Tingkat Learning Berdasarkan Hasil Post-test	40
Tabel 4. 10	Tabel Analisis Tingkat Learning Berdasarkan Hasil Post-test (Lanjutan).....	41

Tabel 4. 11 Tabel Analisis Tingkat Learning Berdasarkan Selisih Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test	43
Tabel 4. 12 Tabel Analisis Tingkat Learning Berdasarkan Selisih Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test (Lanjutan)	44
Tabel 4. 13 Tabel Analisis Tingkat Learning Berdasarkan Selisih Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test (Lanjutan)	45
Tabel 4. 14 Tabel Analisis Tingkat Learning Berdasarkan Selisih Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test (Lanjutan)	46
Tabel 4. 15 Tabel Selisih Skor Pre-Test dan Post-Test Tingkat Learning.....	46

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebuah program pelatihan perlu dilakukan tahap evaluasi untuk dilihat efektivitasnya. Dengan melakukan tahap evaluasi, sebuah program pelatihan dapat dinilai dan dianalisa secara rinci sehingga dapat memberikan informasi untuk dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan menginvestasikan sejumlah sumber daya yang besar dalam hal waktu dan uang ke dalam program pelatihan (Aguinis dan Kraiger, 2009). Sumber daya tersebut dapat digunakan secara maksimal jika program pelatihan dapat membawa dampak positif bagi perusahaan.

Sesuai dengan kebutuhan perusahaan pasti ingin memanfaatkan program pelatihan secara maksimal sesuai dengan sumber daya yang diinvestasikan untuk karyawannya. Perusahaan mengandalkan program pelatihan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan (Hornsby dan Williams, 1990). Dalam konteks tersebut, perusahaan perlu mengetahui informasi secara rinci mengenai program pelatihan dengan melakukan tahap evaluasi. Evaluasi pelatihan dapat menganalisis seluruh program pelatihan, baik dari segi sosial dan keuangan, menghitung analisis biaya-manfaat global dan untuk mendukung pengambilan keputusan (Pineda, 2010).

Hasil dari evaluasi pelatihan belum tentu dapat memenuhi tujuan yang diinginkan perusahaan (Widyastuti dan Purwana, 2015). Sehingga dengan melakukan evaluasi pelatihan dapat menganalisa secara rinci efektivitas dan dampaknya untuk perusahaan. Berdasarkan pembahasan tersebut penulis memahami bahwa evaluasi pelatihan merupakan tahap yang penting untuk dilakukan untuk melihat efektivitas dari program pelatihan dan dapat dijadikan acuan untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Kirkpatrick dan Kirkpatrick (2019) dalam pendekatannya, terdapat empat tingkatan dalam melakukan evaluasi pelatihan. Empat tingkatan tersebut adalah reaksi *reaction*, tingkat *learning*, tingkat *behaviour* dan tingkat *result*. Tingkat *reaction* adalah evaluasi yang mengukur sejauh mana peserta

merasa pelatihan yang sudah diikuti dapat memberi keuntungan, menarik dan relevan dengan pekerjaan mereka. Tingkat *learning* adalah evaluasi yang mengukur sejauh mana peserta memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tingkat *behaviour* adalah evaluasi yang mengukur sejauh mana peserta menerapkan apa yang sudah dipelajari selama masa pelatihan kedalam pekerjaan mereka. Tingkat *result* adalah evaluasi yang mengukur sejauh mana hasil yang sudah ditargetkan sebagai hasil dari pelatihan, dukungan, dan akuntabilitas.

Berdasarkan analisa bahwa sudah banyak penelitian yang mengukur evaluasi pelatihan tetapi sebagian besar tidak menggunakan keempat tingkatan pendekatan Kirkpatrick tersebut. Banyak perusahaan yang tidak menggunakan keempat tingkatan pendekatan tersebut karena keterbatasan waktu dan biaya dalam menyelenggarakan evaluasi program pelatihan. Perusahaan juga kecewa dengan hasil dari evaluasi pelatihan yang telah dilakukan karena tidak adanya perubahan yang positif dan sesuai dengan tujuan program pelatihan (Putri, 2019). Dalam pembahasan evaluasi program pelatihan pada penelitian ini akan fokus terhadap dua tingkatan yaitu tingkat pertama *reaction* dan tingkat kedua *learning*.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengukuran tingkat *reaction* dan tingkat *learning* (Stuns dan Heaslip, 2019). Tingkat *reaction* adalah mengukur kepuasan peserta pelatihan akan program pelatihan dengan cara menyediakan kolom komentar maupun saran perbaikan ataupun menyediakan kuesioner. Untuk meningkatkan tingkat *reaction* salah satunya adalah dengan menerapkan manajemen waktu yang tepat. Program pelatihan tentunya harus mengatur durasi sesi antar sesi program acara pelatihan yang dapat membuat jadwal program pelatihan berjalan dengan lancar. Dengan menerapkan manajemen waktu dengan tepat akan mampu memberikan kepuasan terhadap peserta pelatihan untuk dapat mengikuti setiap sesi program pelatihan secara produktif. Selain faktor manajemen waktu yang tepat, salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat *reaction* adalah banyaknya sesi program pelatihan yang melibatkan kerja sama dalam tim. Program pelatihan dapat meningkatkan interaksi sosial peserta dengan menyediakan banyak sesi yang melibatkan kerja sama dalam tim. Selain melatih sosialisasi peserta, peserta juga merasa puas dan senang jika melakukan pelatihan secara bersama-sama.

Tingkat *learning* adalah mengukur perbedaan nilai sebelum pelatihan (*pre-test*) dan sesudah pelatihan (*post-test*) berdasarkan pengetahuan dan keterampilan peserta yang hadir dalam program pelatihan. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan peserta merupakan faktor penting yang menunjang tujuan dari program pelatihan tersebut diselenggarakan oleh perusahaan. Pengembangan pengetahuan memberikan peserta wawasan baru untuk digunakan saat bekerja. Pengembangan keterampilan memberikan peserta kepercayaan diri dan keterampilan dalam bekerja sama dalam tim.

Pelatihan *Financial Life Skills* (FLS) merupakan program pelatihan yang membantu kaum muda di Indonesia untuk mengembangkan literasi manusia, mengelola keuangan pribadi, dan memperkuat kesiapan kerja. Program pelatihan tersebut diselenggarakan oleh United States Agency for International Development (USAID). Pelatihan FLS merupakan salah satu program pelatihan yang perlu dilakukan tahap evaluasi untuk melihat efektivitasnya. Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak perusahaan program pelatihan FLS disimpulkan bahwa program pelatihan tersebut secara keseluruhan sudah membawa dampak positif bagi pesertanya. USAID memiliki target tingkat *reaction* peserta untuk program pelatihan FLS pada tingkat 90%. Tetapi berdasarkan laporan dari trainer pelatihan FLS, tingkat kepuasan peserta dihitung dan hasilnya berada pada tingkat 80%.

Pada tingkat *learning* secara keseluruhan sudah terdapat perubahan positif pada peserta pelatihan. Tetapi perusahaan belum melakukan analisa secara rinci terhadap modul yang mempengaruhi tingkat *learning*. Penting untuk perusahaan mengetahui dan menganalisa modul yang mempengaruhi tingkat *learning* secara rinci karena untuk memberikan landasan pengambilan keputusan perusahaan dalam memberikan modul yang efektif bagi pesertanya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang pernah meneliti mengenai pelatihan FLS (Lassu, 2018) menyatakan bahwa berdasarkan dokumen terdapat hasil tes tingkat *learning* pelatihan berubah dibandingkan dengan tes sebelumnya yang pernah dilakukan dan bahkan terdapat yang hasilnya berubah secara negatif. Penelitian sebelumnya menurut Zulbetti, Perwito dan Ratna (2018) menyatakan bahwa pelatihan FLS dilaksanakan untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia karena terdapat fenomena pemuda saat ini yang kurang akan

kompetensi pribadi (*soft skills*) untuk kesiapsiagaan kerja seperti menentukan tujuan/ *goal setting*, kerja tim, berpikir kritis, kehandalan maupun komunikasi antar pribadi. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa pemuda saat ini kurang dalam keterampilan membuat keputusan keuangan yang sehat seperti tabungan, penganggaran, pengelolaan tunai, dan menggunakan kartu kredit. Penelitian oleh Ma'mur (2019) menyatakan bahwa pelatih FLS direkrut langsung oleh pihak mitra yang secara belum efektif dalam melaksanakan perannya sebagai pelatih. Mitra juga tidak menunjuk pelatih berdasarkan kebutuhan dan tujuan mitra karena dalam proses rekrutmen dan seleksi dilakukan secara tertutup dan hanya diketahui oleh pihak mitra. Oleh sebab itu, peneliti akan mengevaluasi pelatihan FLS di Politeknik Kota Sukabumi yang sudah dilaksanakan menggunakan dua tingkatan yang dikemukakan oleh Kirkpatrick dan Kirkpatrick (2019) yaitu tingkat *reaction* dan tingkat *learning* untuk melihat efektivitas dari program tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian bahwa pelatihan Financial Life Skill perlu dilakukan evaluasi pelatihan untuk melihat efektivitas program pelatihannya, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas tingkat *reaction* dalam evaluasi program pelatihan *Financial Life Skills* di Politeknik Kota Sukabumi?
2. Bagaimana efektivitas tingkat *learning* dalam evaluasi pada program pelatihan *Financial Life Skills* di Politeknik Kota Sukabumi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui efektivitas tingkat *reaction* program pelatihan *Financial Life Skills* di Politeknik Kota Sukabumi.
2. Mengetahui efektivitas tingkat *learning* program pelatihan *Financial Life Skills* di Politeknik Kota Sukabumi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi penulis

Manfaat penelitian ini dilakukan bagi penulis adalah untuk menambah wawasan baru mengenai bagaimana tahap evaluasi pelatihan sangat penting dilakukan dan dilihat keefektifannya sehingga penulis dapat mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapatkan selama masa kuliah di universitas.

1.4.2 Manfaat bagi perusahaan

Manfaat penelitian untuk perusahaan USAID adalah sebagai berikut:

1. Menambah informasi bagi perusahaan dalam hal efektivitas dalam program pelatihan yang telah dilaksanakan.
2. Menjadi acuan untuk mempertahankan faktor efektif yang mempengaruhi efektivitas program pelatihan.
3. Menjadi referensi perbaikan untuk diterapkan pada program pelatihan selanjutnya.

1.4.3 Manfaat bagi pembaca dan pihak lain

Manfaat penelitian bagi pembaca maupun pihak lainnya adalah untuk sebagai berikut :

1. Menambah referensi penelitian dalam hal teori, metode maupun hasil dalam topik efektivitas pelatihan.
2. Menambah wawasan informasi mengenai hal pentingnya melakukan evaluasi pelatihan terhadap suatu program pelatihan.
3. Memberi wawasan dan informasi yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya mengenai topik efektivitas pelatihan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan perusahaan merancang sebuah program pelatihan. Sebuah program pelatihan tentunya mengeluarkan sumber daya waktu dan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Dengan demikian, perusahaan perlu melakukan tahap evaluasi untuk memastikan keberhasilan dari program pelatihan. Evaluasi pelatihan adalah suatu unit atau suatu

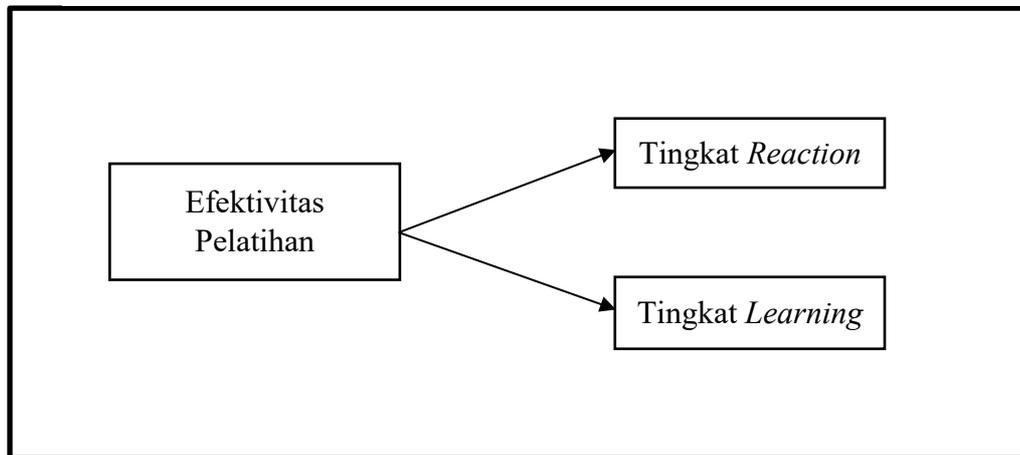
kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan (Ananda dan Rafida, 2017).

Evaluasi pelatihan dilakukan untuk memperbaiki program pelatihan yang sudah dilaksanakan (Kirkpatrick dan Kirkpatrick, 2019). Penting untuk tahap evaluasi dinyatakan efektif agar dapat membawa dampak positif untuk perusahaan. Efektivitas pelatihan adalah dampak yang menghasilkan perubahan yang berasal dari pencapaian tujuan program pelatihan untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Lunenburg dan Ornstein, 2012).

Pendekatan yang sering digunakan dalam evaluasi pelatihan adalah pendekatan Kirkpatrick dan Kirkpatrick (2019). Terdapat empat tingkatan dalam pendekatan tersebut yaitu tingkat *reaction*, tingkat *learning*, tingkat *behaviour*, dan tingkat *result*. Tingkat *reaction* adalah evaluasi yang mengukur sejauh mana peserta merasa pelatihan yang sudah diikuti dapat memberi keuntungan, menarik dan relevan dengan pekerjaan mereka. Tingkat *learning* adalah evaluasi yang mengukur sejauh mana peserta memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tingkat *behaviour* adalah evaluasi yang mengukur sejauh mana peserta menerapkan apa yang sudah dipelajari selama masa pelatihan kedalam pekerjaan mereka. Tingkat *result* adalah evaluasi yang mengukur sejauh mana hasil yang sudah ditargetkan sebagai hasil dari pelatihan, dukungan, dan akuntabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa dalam melihat efektivitas dari program pelatihan maka dilakukan evaluasi menggunakan pendekatan Kirkpatrick dan Kirkpatrick berdasarkan dua tingkat, maka dapat tergambarkan sebuah model kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Kirkpatrick dan Kirkpatrick (2019)